

**RENCANA PROGRAM KERJA JANGKA MENENGAH
BADAN NARKOTIKA NASIONAL
KABUPATEN SANGGAU**



TAHUN 2020-2024

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmatnya, penyusunan Rencana Program Kerja Jangka Menengah Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sanggau Tahun 2020-2024 dapat diselesaikan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

Hal ini menyiratkan bahwa keberadaan Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sanggau selaku Penyelenggara Negara di bidang Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN), wajib merencanakan program kerja Jangka Menengah Tahun 2020-2024. Perencanaan Program Kerja berpedoman pada Peraturan Kepala BNN Nomor 8 Tahun 2020 Tentang Pedoman Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Narkotika Nasional.

Laporan ini dapat menjadi acuan yang berkesinambungan dalam merencanakan dan melaksanakan suatu kegiatan pada tahun-tahun mendatang. Akhirnya saya berharap agar Laporan Penyusunan Rencana Program Kerja Jangka Menengah Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sanggau Tahun 2020-2024 ini dapat menjadi acuan untuk melaksanakan program kegiatan yang berkesinambungan. Menyadari hal tersebut, mudah- mudahan untuk tahun yang akan datang,

Laporan penyusunan rencana program kerja jangka menengah Badan Narkotika Nasional kabupaten Sanggau Tahun 2020-2024 dapat disusun lebih baik dan memenuhi harapan semua pihak.

Demikian laporan penyusunan rencana program kerja jangka menengah Badan Narkotika Nasional kabupaten Sanggau Tahun 2020-2024, semoga Tuhan Yang Maha Esa meridhoi usaha kita semua. Amin.

BAB I PENDAHULUAN

A. KONDISI UMUM

Penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba merupakan salah satu permasalahan nasional yang dipandang serius dan memprihatinkan oleh pemerintah. Tantangan yang dihadapi Indonesia kian berat ditambah lagi dengan kondisi wilayah yang berpotensi menjadi sasaran daya tarik para pengedar narkoba. Untuk penanggulangan penyalahgunaan narkoba diperlukan upaya yang terpadu dan komprehensif serta menyeimbangkan soft power approach, hard power approach, dan smart power approach, serta cooperation. Perkembangan penanganan penyalahgunaan narkoba di Indonesia tergambar dalam angka prevalensi penyalahgunaan narkoba yang diukur secara periodik.

Kerawanan terhadap permasalahan narkoba di Kabupaten Sanggau juga dipengaruhi dengan kondisi geografis. Kabupaten Sanggau merupakan salah satu dari 5 (lima) kabupaten di Provinsi Kalimantan Barat yang berbatasan langsung dengan Sarawak (Malaysia Timur). Garis perbatasan antara Kalimantan Barat dengan Sarawak adalah sepanjang ±877 KM, sedangkan garis perbatasan antara Kabupaten Sanggau dengan Sarawak (Malaysia Timur) adalah sepanjang ± 129,50 KM (15%) dari sepanjang garis perbatasan antara Kalimantan Barat dengan Sarawak), mulai dari TanjungSeraung (batas Kabupaten Bengkayang) sampai puncak gunung Bungkang(batas Kabupaten Sintang).

a. Data dan informasi kondisi demografi kewilayahan,

Gambaran umum wilayah kabupaten Sanggau terdiri dari 15 kecamatan :

1. Kecamatan Kapuas
2. Kecamatan Mukok
3. Kecamatan Parindu
4. Kecamatan Bonti
5. Kecamatan Meliau
6. Kecamatan Toba
7. Kecamatan Tayan Hilir
8. Kecamatan Balai
9. Kecamatan Tayan Hulu
10. Kecamatan Kembayan
11. Kecamatan Beduai
12. Kecamatan Jangkang

- 13. Kecamatan Sekayam
- 14. Kecamatan Noyan
- 15. Kecamatan Entikong

Kabupaten Sanggau mempunyai batas-batas wilayah sebagai berikut:

- Utara : Sarawak Malaysia Timur
- Timur : Kabupaten Sintang dan Sekadau
- Selatan : Kabupaten Ketapang
- Barat : Kabupaten Landak

b. Jumlah Data Satuan Pendidikan (Sekolah) Kabupaten Sanggau Tahun 2023

Jenjang Sekolah	Jumlah
SD Sederajat	476 Sekolah
SMP Sederajat	123 Sekolah
SMA Sederajat	34 Sekolah
SMK	19 Sekolah
SLB	2 Sekolah
Total Sekolah	654 Sekolah

Perguruan tinggi di wilayah kabupaten Sanggau :

- 1. PSDKU POLNEP Sanggau

c. Data SDM BNN di wilayah kabupaten Sanggau

Status Pegawai	Jumlah Pegawai
Polri	0 Orang
Organik	5 Orang
DPK	1 Orang
PPNPN	15 Orang
Total Pegawai	21 Orang

d. Data sarana prasarana perkantoran

Kantor BNN Kabupaten Sanggau dengan alamat Jalan Sutan Syahrir Nomor 19 Kelurahan Beringin ,Email: bnnksanggau@gmail.com, Status Kantor masih sistem Pinjaman dari Pemerintah Daerah Sanggau.

- e. Sarana Klinik Pratama Bina Pulih BNN Kabupaten Sanggau
- f. Senjata api
- g. Data kondisi capaian dan evaluasi kinerja

B. POTENSI DAN PERMASALAHAN

1. Potensi

Berdasarkan analisa kondisi lingkungan strategis terkait berbagai permasalahan narkoba di wilayah Kabupaten Sanggau, terdapat sejumlah potensi baik secara internal maupun eksternal organisasi BNN Kabupaten Sanggau yang dapat dikelola dan dioptimalisasi. Berbagai potensi tersebut adalah:

- a. Dari gambaran umum wilayah kabupaten Sanggau terdapat 4 daerah entry point yaitu: Terminal Antar Lintas Batas Negara (PLBN) Entikong, Jalan Raya Lintas MALINDO, Jalan Raya Trans Kalimantan yang menghubungkan Kalbar dengan Kalteng.
- b. Membangun Kerjasama dengan Pemerintah Daerah Sanggau dalam hal : Pembentukan Regulasi, Dukungan Sarana prasarana, Dukungan SDM, Dukungan kegiatan (tes urin dan sosialisasi)
- c. Kerjasama dengan Instansi vertikal lainnya dalam hal kegiatan pemberantasan (supply reduction) dan pencegahan pemberdayaan masyarakat (demand reduction)
- d. Mendorong Pemerintah Daerah Sanggau untuk membangun sarana rehabilitasi di wilayah
- e. Terdapat 15 kecamatan di kabupaten Sanggau yang mengharapkan dicanangkan menjadi desa bersinar dan IBM

2. Permasalahan

Terdapat sejumlah permasalahan yang perlu mendapat perhatian dan prioritas penanganan oleh Kabupaten Sanggau, dimana permasalahan-permasalahan ini dapat menjadi hambatan dalam upaya pencapaian tujuan pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba di wilayah Kabupaten Sanggau adapun sejumlah permasalahan tersebut adalah:

1. Pegawai BNN Kabupaten Sanggau yang minim;
2. Sarana dan Prasarana yang terbatas, khususnya kondisi Kantor yang masih belum bangunan sendiri.

BAB II

KEBIJAKAN DAN STRATEGI OPERASIONAL

1. TUJUAN ORGANISASI

Tujuan Organisasi BNN sebagaimana disebutkan dalam Renstra BNN 2020-2024 terdiri dari 2 tujuan, yakni:

1. Melindungi dan Menyelamatkan Masyarakat dari Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba dan Prekursor Narkotika. Sasaran strategis dari tujuan tersebut adalah meningkatnya penanganan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba dan Prekursor Narkotika.

Tujuan dan sasaran strategis tersebut dalam rangka mewujudkan masyarakat yang merasa terlindungi dan terselamatkan dari bahaya ancaman narkoba. Dalam hal ini, upaya penguatan ketahanan masyarakat harus terus ditingkatkan. Selain itu pengintegrasian upaya pencegahan dan pemberantasan sangat penting untuk terus ditingkatkan dalam rangka melemahkan pasar terutama dari sisi supply, melalui tindakan penangkapan dan pemberantasan jaringan pasar narkoba, pengungkapan jaringan dan penyitaan barang bukti beserta aset tersangka peredaran gelap narkoba.

2. Mewujudkan Transformasi Layanan Publik yang Berkualitas. Sasaran strategis dari tujuan tersebut adalah terwujudnya manajemen organisasi yang profesional, produktif, dan proporsional serta berkinerja tinggi.

Tujuan dan sasaran strategis ini merepresentasikan fokus kinerja kelembagaan BNN yang berorientasi pada hasil kinerja yang dapat dirasakan dampaknya oleh masyarakat. Penguatan kelembagaan yang profesional dan berkinerja tinggi ini akan memberikan wajah transformatif kelembagaan yang berdampak terhadap peningkatan pelayanan publik di lingkungan BNN.

Tujuan dan sasaran strategis tersebut merupakan fokus yang harus dicapai BNN bersama seluruh perangkat organisasinya baik tingkat pusat, provinsi, dan kabupaten/kota. Dalam hal ini, BNN Kabupaten Sanggau sebagai salah satu unit organisasi BNN berkewajiban mengerahkan seluruh sumber daya dan kekuatannya untuk mencapai target organisasi yang telah ditetapkan.

2. ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI OPERASIONAL

Kebijakan dan strategi operasional BNN Kabupaten Sanggau merupakan rumusan penjabaran dari kebijakan dan strategi BNN. Kebijakan dan strategi BNN tahun 2020-2024 adalah:

1. penguatan pengawasan jalur penyelundupan narkoba;
2. peningkatan kualitas penindakan kejahatan narkoba;
3. pembangunan ketahanan dan pemberdayaan masyarakat;
4. peningkatan kapabilitas rehabilitasi;
5. penguatan sinergi dan kolaborasi stakeholder.

Kebijakan dan strategi BNN yang bersifat makro tersebut dispesifikasi dan disesuaikan dengan kondisi aktual permasalahan narkoba yang terjadi di wilayah kabupaten Sanggau. Selain itu, dalam rumusan Kebijakan dan strategi kabupaten Sanggau juga menyelaraskan dengan kebijakan BNN yang berorientasi pada penguatan pelaksanaan P4GN dan peningkatan kapasitas organisasi BNN.

Dalam hal ini, kebijakan dan strategi yang dirumuskan BNN kabupaten Sanggau sifatnya sangat kontekstual dan sesuai dengan kondisi dan karakteristik kewilayahan. Adapun kebijakan dan strategi operasional BNN kabupaten Sanggau sebagai berikut:

1. *ORGANIZATION EMPOWERING* adalah memaksimalkan, memberdayakan dan mengembangkan kondisi organisasi yang ada (SDM, Sarpras dan Anggaran yang adaguna mendukung Strategi Utama (Core Strategy) yakni Demand Reduction dan Supply Reduction.

Beberapa hal yang dilaksanakan dalam *Organization Empowering* antara lain :

Man : Mengembangkan kualitas SDM yang ada.

Money : Memaksimalkan penggunaan Anggaran secara efektif dan efisien.

Method : Melaksanakan kegiatan sesuai dengan aturan (Renstra BNN, Renja, SOP, dll).

Material : Memaksimalkan sumberdaya / Aset yang ada.

Machine : Memaksimalkan *tool* dan peralatan yang ada.

2. *DEMAND REDUCTION* adalah menekan permintaan narkoba. Demand Reduction ditujukan pada mengurangi kebutuhan terhadap narkoba illegal.

Beberapa hal yang dilaksanakan dalam Demand Reduction antara lain:

- a. Memperbanyak dan memperluas cakupan persebaran Informasi bahaya narkoba kepada masyarakat umum,

- b. Memperkuat ketahanan keluarga, remaja dan lingkungan terhadap ancaman bahaya narkoba dengan pemberdayaan masyarakat, intervensi dan advokasi.
 - c. Mendorong agar masyarakat kebal / imun terhadap ancaman narkoba.
3. SUPPLY REDUCTION adalah menekan ketersediaan narkoba. Supply Reduction ditujukan pada mengurangi peredaran gelap narkoba. Beberapa hal yang dilaksanakan dalam Supply Reduction yakni Pelaksanaan pengungkapan, penyelidikan dan penyidikan tindak pidana narkoba di wilayah dengan supervise dari BNNP Kalimantan Barat. Melakukan pengawasan pada titik-titik rawan penyelundupan dan peredaran gelap narkoba.
4. KERJA SAMA adalah strategi memperkuat core strategi dengan tambahan kekuatan dari eksternal. Dengan keterbatasan BNN Kabupaten saat ini, tidak dapat dipungkiri, dukungan dari pihak eksternal sangat dibutuhkan. Beberapa hal yang dilaksanakan dalam Kerjasama antara lain :
- a. Membangun Kerjasama dengan Pemerintah Daerah Sanggau dalam hal : Pembentukan Regulasi, Dukungan Sarpras, Dukungan SDM, Dukungan kegiatan (tesurin dan sosialisasi)
 - b. Kerjasama dengan instansi vertikal lainnya dalam hal kegiatan pemberantasan (supply reduction) dan pencegahan pemberdayaan masyarakat (demand reduction) mendorong Pemerintah Daerah untuk membangun sarana rehabilitasi di wilayah kabupaten Sanggau.

BAB III

RENCANA KINERJA DAN KEBUTUHAN PENDANAAN

A. RENCANA KINERJA

Badan Narkotika Nasional kabupaten Sanggau menetapkan rencana kinerja sesuai dengan konstruksi struktur kinerja BNN periode 2020-2024. Desain rencana kinerja BNN kabupaten Sanggau menggunakan pendekatan cas casing kinerja sebagai penjabaran dari sejumlah kinerja kegiatan yang dimandatkan ke unit kerja BNN kabupaten Sanggau.

Terkait penetapan rencana target kinerja BNN kabupaten Sanggau sudah termasuk rencana target kinerja unit kerja BNN kabupaten/kota yang ada di wilayah kabupaten Sanggau. Dengan demikian, rencana target kinerja yang ditetapkan dalam rencana program kerja jangka menengah BNN Provinsi merupakan gambaran dan proyeksi rencana target kinerja pelaksanaan pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba dan Prekursor Narkotika di wilayah Kabupaten Sanggau.

Adapun rencana target kinerja BNN Kabupaten Sanggau Tahun 2020-2024 disajikan dalam bentuk lampiran matrik rencana kinerja.

B. RENCANA KEBUTUHAN PENDANAAN

Rencana kebutuhan pendanaan seluruh unit kerja BNN di Kabupaten Sanggau tahun 2020-2024 sebesar rupiah, Rencana kebutuhan pendanaan tersebut difokuskan untuk mendukung pelaksanaan pelayanan publik di lingkungan BNN baik di bidang pencegahan dan pemberdayaan, pemberantasan dan rehabilitasi. Selain itu, rencana kebutuhan pendanaan juga untuk mendukung operasional rutin perkantoran.

Adapun rencana kebutuhan pendanaan seluruh unit kerja BNN di Kabupaten Sanggau tahun 2020-2024 secara detail disajikan dalam bentuk lampiran matrik rencana kebutuhan pendanaan.

BAB IV

PENUTUP

Dokumen Rencana Program Kerja Jangka Menengah BNN kabupaten Sanggau tahun 2020-2024 merupakan dokumen penjabaran rencana strategis BNN 2020-2024 yang sekaligus menjadi rujukan bagi seluruh jajaran unit kerja BNN Kabupaten/Kota di wilayah kabupaten Sanggau. Dalam dokumen Rencana Program Kerja Jangka Menengah BNN kabupaten Sanggau Tahun 2020-2024 telah menggambarkan desain rencana program kerja dan struktur kinerja seluruh jajaran BNN di wilayah kabupaten Sanggau secara hirarkis sesuai ruang lingkup tugas dan kewenangan.

Lampiran
Matrik Rencana Kinerja
Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sanggau
Tahun 2020-2024

NO	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET KINERJA				
				2020	2021	2022	2023	2024
1.	Pengelolaan Informasi dan Edukasi	Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Jumlah kabupaten/kota dengan Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba berkategori "Tinggi" di wilayah provinsi	-	51,00	52,00	53,00	52,00
2.	Penyelenggaraan Advokasi	Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Jumlah kabupaten/kota dengan Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba berkategori "Tinggi" di wilayah provinsi	-	78,67	78,68	78,69	85,607
3.	Pemberdayaan Peran Serta Masyarakat	Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN	Jumlah kabupaten/kota dengan Indeks Kemandirian Partisipasi berkategori "Mandiri" di Wilayah Provinsi	-	3,15	3,2	3,25	3,50
4.	Penyelenggaraan Pemberdayaan Alternatif	Meningkatnya upaya pemulihan kawasan atau wilayah rawan narkoba secara berkelanjutan	Jumlah kawasan rawan di wilayah provinsi yang beralih status dari "Bahaya" menjadi "Waspada"	-	-	-	-	-
			Nilai Keterpulihan Kawasan Rawan yang diintervensi *)	-	-	-	--	-

NO	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET KINERJA				
				2020	2021	2022	2023	2024
5.	Penguatan Lembaga Rehabilitasi Instansi Pemerintah	Meningkatnya kapasitas tenaga teknis rehabilitasi	Jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih	-	-	-	-	-
			Jumlah petugas Rehabilitasi yang tersertifikasi kompetensi teknis	-	-	-	-	-
6.	Penguatan Lembaga Rehabilitasi Komponen Masyarakat	Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkotika	Jumlah lembaga rehabilitasi yang memenuhi Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Wilayah Kabupaten Sanggau	-	1 Lembaga	1 Lembaga	1 lembaga	2 lembaga
			Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) di Wilayah Kabupaten Sanggau	-	1 Unit	1 Unit	2 Unit	2 Unit
			Indeks kepuasan layanan klinik rehabilitasi BNNK	-	3,2	3,2	3,2	3,60
7.	Pelaksanaan Intelijen Berbasis teknologi	Meningkatnya pemetaan jaringan peredaran gelap narkotika dan prekursor narkotika	Jumlah jaringan peredaran gelap narkotika dan precursor narkotika yang berhasil dipetakan*)	-	-	-	-	-
8.	Penyidikan Jaringan Gelap Peredaran Gelap Narkotika	Meningkatnya pengungkapan tindak pidana narkotika dan lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya	Jumlah berkas perkara tindak pidana narkotika dan prekursor narkotika yang P-21	-	-	-	-	-

NO	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET KINERJA				
				2020	2021	2022	2023	2024
			Jumlah titik lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya yang dimusnahkan*)	-	-	-	-	-
9.	Pengawasan Tahanan dan Barang Bukti	Meningkatnya pengawasan tahanan dan barang bukti narkoba	Nilai tingkat keamanan, ketertiban, dan kesehatan tahanan	-	-	-	-	-
			Nilai tingkat keamanan barang bukti narkoba dan non narkoba	-	-	-	-	-
10.	Penyidikan Tindak Pidana Pencucian Uang Hasil Tindak Pidana Narkoba	Meningkatnya pengungkapan kasus pencucian uang hasil tindak pidana narkoba dan prekursor narkoba	Jumlah berkas perkara tindak pidana pencucian uang hasil tindak pidana narkoba dan prekursor narkoba yang P-21*)	-	-	-	-	-
11.	Penyusunan dan Pengembangan Rencana Program dan Anggaran BNN	Meningkatnya proses manajemen kinerja secara efektif dan efisien	Nilai Kinerja Anggaran BNN Kabupaten Sanggau	-	90	90	90	90
			Jumlah BNNK di wilayah provinsi dengan Nilai Kinerja Anggaran mencapai target					
12.	Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan Keuangan	Meningkatnya tata kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BNN kabupaten Sanggau	-	94	95	92	100
			Jumlah BNNK di wilayah Provinsi dengan Nilai IKPA mencapai target		-			

Lampiran
Matrik Rencana Kebutuhan Pendanaan
Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sanggau
Tahun 2020-2024

NO	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	KEBUTUHAN PENDANAAN				
				2020	2021	2022	2023	2024
1.	Pengelolaan Informasi dan Edukasi	Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Jumlah kabupaten/kota dengan Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba berkategori "Tinggi" di wilayah provinsi	119.550.000	65.470.000	75.000.000	75.000.000	75.000.000
2.	Penyelenggaraan Advokasi	Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Jumlah kabupaten/kota dengan Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba berkategori "Tinggi" di wilayah provinsi	47.045.000	65.000.000	100.000.000	100.000.000	106.000.000

NO	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	KEBUTUHAN PENDANAAN				
				2020	2021	2022	2023	2024
3.	Pemberdayaan Peran Serta Masyarakat	Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN	Jumlah kabupaten/kota dengan Indeks Kemandirian Partisipasi berkategori "Mandiri" di Wilayah Provinsi	178.890.000	232.934.000	214.245.000	209.415.000	209.415.000
4.	Penyelenggaraan Pemberdayaan Alternatif	Meningkatnya upaya pemulihan kawasan atau wilayah rawan narkoba secara berkelanjutan	Jumlah kawasan rawan di wilayah provinsi yang beralih status dari "Bahaya" menjadi "Waspada"		-			
			Nilai Keterpulihan Kawasan Rawan yang diintervensi *)		-			
5.	Penguatan Lembaga Rehabilitasi Instansi Pemerintah	Meningkatnya kapasitas tenaga teknis rehabilitasi	Jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih	44.370.000	5.330.000	12.770.000	42.840.000	14.710.000
			Jumlah petugas Rehabilitasi yang tersertifikasi kompetensi teknis		-			

NO	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	KEBUTUHAN PENDANAAN				
				2020	2021	2022	2023	2024
6.	Penguatan Lembaga Rehabilitasi Komponen Masyarakat	Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkotika	Jumlah lembaga rehabilitasi yang memenuhi Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Wilayah Kabupaten Sanggau					
			Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) di Kabupaten	3.800.000	78.406.000	148.300.000	131.510.000	140.256.000
			Indeks kepuasan layanan klinik rehabilitasi BNNP					
7.	Pelaksanaan Intelijen Berbasis teknologi	Meningkatnya pemetaan jaringan peredaran gelap narkotika dan prekursor narkotika	Jumlah jaringan peredaran gelap narkotika dan precursor narkotika yang berhasil dipetakan*)		-			

NO	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	KEBUTUHAN PENDANAAN				
				2020	2021	2022	2023	2024
8.	Penyidikan Jaringan Gelap Peredaran Gelap Narkotika	Meningkatnya pengungkapan tindak pidana narkotika dan lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya	Jumlah berkas perkara tindak pidana narkotika dan prekursor narkotika yang P-21	35.363.000	-	-	-	-
			Jumlah titik lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya yang dimusnahkan*)		-			
9.	Pengawasan Tahanan dan Barang Bukti	Meningkatnya pengawasan tahanan dan barang bukti narkotika	Nilai tingkat keamanan, ketertiban, dan kesehatan tahanan		-			
			Nilai tingkat keamanan barang bukti narkotika dan non narkotika		-			
10.	Penyidikan Tindak Pidana Pencucian Uang Hasil Tindak Pidana Narkotika	Meningkatnya pengungkapan kasus pencucian uang hasil tindak pidana narkotika dan prekursor narkotika	Jumlah berkas perkara tindak pidana pencucian uang hasil tindak pidana narkotika dan prekursor narkotika yang P-21		-			

NO	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	KEBUTUHAN PENDANAAN				
				2020	2021	2022	2023	2024
11.	Penyusunan dan Pengembangan Rencana Program dan Anggaran BNN	Meningkatnya proses manajemen kinerja secara efektif dan efisien	Nilai Kinerja Anggaran BNN kabupaten Sanggau	11.406.000	27.836.000	31.183.000	31.184.000	12.096.000
			Jumlah BNNK di wilayah provinsi dengan Nilai Kinerja Anggaran mencapai target					
12.	Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan Keuangan	Meningkatnya tata kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BNNP	114.104.000	122.685.000	129.090.000	112.904.000	93.076.000
			Jumlah BNNK di wilayah Provinsi dengan Nilai IKPA mencapai target					

Lampiran
Matrik Output dan Rencana Komponen/Sub Komponen
Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sanggau
Tahun 2020-2024

NO	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT / RINCIAN OUTPUT	KOMPONEN/SUB KOMPONEN
1.	Pengelolaan Informasi dan Edukasi	Jumlah kabupaten/kota dengan Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba berkategori "Tinggi" di wilayah provinsi	SMP dan SMU Sederajat yang Memperoleh Pengembangan <i>Soft Skill</i>	
			Remaja Teman Sebaya Anti Narkotika yang Terbentuk	18 Remaja
2.	Penyelenggaraan Advokasi	Jumlah kabupaten/kota dengan Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba berkategori "Tinggi" di wilayah provinsi	Pendampingan Program Ketahanan Keluarga Anti Narkoba	10 keluarga
			Advokasi Program Ketahanan Keluarga Berbasis Sumber daya Desa	5 desa
3.	Pemberdayaan Peran Serta Masyarakat	Jumlah kabupaten/kota dengan Indeks Kemandirian Partisipasi berkategori "Mandiri" di Wilayah Provinsi	Advokasi Kebijakan Kota Tanggap Ancaman Narkoba	4 lembaga
4.	Penyelenggaraan Pemberdayaan Alternatif	1. Jumlah kawasan rawan di wilayah provinsi yang beralih status dari "Bahaya" menjadi "Waspada" 2. Nilai Keterpulihan Kawasan Rawan yang diintervensi *)	Fasilitasi Program Alternative Development pada Kelompok Masyarakat di Kawasan Rawan Peredaran dan Penyalahgunaan Narkotika	
			Fasilitasi Program Alternative Development pada Kelompok Masyarakat di Kawasan Rawan Tanaman Terlarang	

NO	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT / RINCIAN OUTPUT	KOMPONEN/SUB KOMPONEN
5.	Penguatan Lembaga Rehabilitasi Instansi Pemerintah	Jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih	Petugas rehabilitasi berbasis masyarakat yg diberikan pelatihan	10 Orang
			Agen Pemulihan yang Dilatih Kompetensi Teknis Rehabilitasi	10 Orang
		Jumlah petugas Rehabilitasi yang tersertifikasi kompetensi teknis	Tenaga rehabilitasi yg diberikan peningkatan kompetensi teknis	1 Orang
6.	Penguatan Lembaga Rehabilitasi Komponen Masyarakat	1. Jumlah lembaga rehabilitasi yang memenuhi Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Wilayah Provinsi 2. Indeks kepuasan layanan klinik rehabilitasi BNNP	Lembaga rehabilitasi yang operasional	Klinik Pratama Sehat
			Lembaga Rehabilitasi Narkoba yang Memenuhi Standar Pelayanan Minimal (SPM)	
		Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) di Wilayah Provinsi	Unit Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) yang terbentuk	2 Unit IBM
			Unit Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) yang Operasional	2 Unit
7.	Pelaksanaan Intelijen Berbasis teknologi	Jumlah jaringan peredaran gelap narkotika dan prekursor narkotika yang berhasil dipetakan*)	Laporan Informasi Intelijen Tindak Pidana Peredaran Gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika	
8.	Penyidikan Jaringan Gelap Peredaran Gelap	Jumlah berkas perkara tindak pidana narkotika dan prekursor narkotika yang P-21	Berkas Perkara Tindak Pidana Narkotika	

NO	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT / RINCIAN OUTPUT	KOMPONEN/SUB KOMPONEN
	Narkotika	Jumlah titik lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya*)	Operasi Pemusnahan Titik Lokasi Lahan Tanaman Narkotika	
9.	Pengawasan Tahanan dan Barang Bukti	Nilai tingkat keamanan, ketertiban, dan kesehatan tahanan	Layanan pengawasan dan pengelolaan barang bukti narkotika dan non-narkotika	
		Nilai tingkat keamanan barang bukti narkotika dan non narkotika	Layanan pengawasan dan perawatan tahanan tindak pidana narkotika, prekursor narkotika dan TPPU	
10.	Penyidikan Tindak Pidana Pencucian Uang Hasil Tindak Pidana Narkotika	Jumlah berkas perkara tindak pidana pencucian uang hasil tindak pidana narkotika dan prekursor narkotika yang P-21*)	Penyidikan Tindak Pidana Pencucian Uang Hasil Tindak Pidana Narkotika	
11.	Penyusunan dan Pengembangan Rencana Program dan Anggaran BNN	1. Nilai Kinerja Anggaran BNN Kabupaten Sanggau 2. Jumlah BNNK di wilayah provinsi dengan Nilai Kinerja Anggaran mencapai target	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	Koordinasi Penyusunan Rencana Kerja
				Koordinasi Penyusunan RKA
			Layanan Pemantauan dan Evaluasi	Koordinasi Pemantauan dan Evaluasi
				Koordinasi Penyusunan Laporan
12.	Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan Keuangan	1. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BNN Kabupaten Sanggau	Layanan Manajemen Keuangan	Koordinasi dan Penyusunan Laporan
				Monitoring dan Evaluasi

		2. Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BNN Kabupaten Sanggau	Layanan Manajemen Keuangan	Pembayaran Gaji dan Tunjangan
				Operasional Perkantoran

Sanggau, Januari 2024
Kepala Badan Narkotika Nasional
Kabupaten Sanggau

